

PENYULUHAN DAN PELATIHAN POLA ASUPAN GIZI MASYARAKAT DAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN BAHAN BAKU PERTANIAN BAGI KORBAN GEMPA LOMBOK DUSUN KEMBANG KUNING KECAMATAN NARMADA LOMBOK BARAT

Syirril Ihromi^{1*}

Asmawati¹
marianah¹

¹Prodi teknologi Hasil pertanian Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

*email: ihromisyirril@gmail.com

Abstrak

Dusun Kembang Kuning merupakan daerah perbatasan antara Kabupaten Lombok Barat dengan Kota Mataram, mayoritas masyarakat menggali rejekinya dari buruh tani, bangunan yang kadangkala penghasilannya tidak tentu setiap harinya. Saat ini dusun tersebut merupakan dusun korban gempa Lombok sehingga masih banyak masyarakat yang tinggal di tenda dan mengandalkan para donator untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, yang menyebabkan pola makan menjadi tidak teratur dan kecukupan gizi tidak tercukupi terlebih musim penghujan sudah datang, dikhawatirkan kesehatan masyarakat menjadi terganggu. Sehingga perlu dilakukan penyuluhan tentang pemenuhan gizi untuk kesehatan. Disamping itu berbagai hasil pertanian yang keberadaannya setiap hari dalam jumlah yang cukup banyak, Masyarakat perlu diperkenalkan berbagai paket teknologi dan status gizi untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya kesehatan melalui penyuluhan Gizi, pola makan sehat dan berbagai metode pengolahan sederhana terhadap bahan baku yang tersedia. Metode dalam kegiatan ini yaitu penyuluhan dan memberikan beberapa contoh paket teknologi produk pertanian. Metoda yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program adalah : (1) Penyuluhan pola makan sehat dan status gizi. (2) Penyuluhan Teknologi pengolahan bahan baku produk pertanian, sehingga mitra mempunyai gambaran lengkap terhadap usaha peningkatan *add value* bahan baku yang nantinya akan dipasarkan di beberapa lokasi strategis. Hasil pengabdian menunjukkan keberhasilan dengan lancar dan efektifnya waktu yang digunakan. Tanggapan dari peserta sangat merespon positif kegiatan ini karna banyaknya pengetahuan dan aplikasi teknologi pengolahan yang diperoleh. Para peserta mengetahui tentang pemenuhan gizi keluarga, bahan-bahan pertanian yang mempunyai kandungan gizi tinggi dan teknologi pengolahan berbagai produk yang murah dan mudah membuat antusias masyarakat untuk selalu membuat varian menu makanan sehari-hari menjadi lebih banyak.

Kata Kunci:
Penyuluhan dan Pelatihan Status Gizi Olahan Produk

Keywords:
Counseling and training
Nutritional state
Processed product

Abstract

Kembang Kuning Hamlet is a border area between West Lombok Regency and Mataram City, the majority of the people get their fortune from farm laborers, buildings whose income sometimes is not certain every day. The hamlet victims of the Lombok earthquake, so there are still many people who live in tents and rely on donors to meet their daily needs, which causes irregular eating patterns and insufficient nutritional adequacy. The community needs to be introduced to various technology packages and nutritional status to make people aware of the importance of health through nutrition counseling, healthy eating patterns and various simple processing methods for available raw materials. The method in this activity is counseling and provides several examples of agricultural product technology packages. The methods offered to support the realization of the program are: (1) Counseling on a healthy diet and nutritional status. (2) Counseling technology for processing raw materials for agricultural products, so that partners have a complete picture of efforts to increase the add value of raw materials which will be marketed in several strategic locations. The results of the dedication showed success smoothly and the effectiveness of the time used. The processing technology for various products that are cheap and easy to make people enthusiastic about always making more variants of their daily food menu.

Article History:

Received : 07-11-2020
Revised : 11-11-2020
Accepted : 12-11-2020

PENDAHULUAN

Desa Gerimak Indah merupakan desa perbatasan yang terletak diantara kabupaten Lombok barat dengan Kota Mataram, berada pada wilayah Kecamatan Narmada yang wilayahnya tergolong subur. Desa tersebut memiliki 6 dusun yang salah satunya yaitu Dusun Kembang Kuning yang merupakan tempat keberadaan kantor desa Gerimak Indah. Dari data jumlah pendidikan dan pekerjaan penduduk dusun kembang kuning, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di dusun tersebut masih rendah. Dari data jumlah penduduk terdapat 1000 orang atau sekitar 60% hanya berpendidikan sekolah Dasar dan Setingkat Sekolah Menengah Pertama, ada juga yang berpendidikan SMA dan sarjana namun jumlahnya tidak banyak, sedangkan dari data pekerjaan sebanyak 1263 orang merupakan buruh tani yang didominasi sekitar 60% adalah wanita. Di dusun tersebut terdapat juga kesenian yang biasa disewa pada saat hajatan, sehingga para pemuda disamping menjadi buruh tani juga menjadi pemain kesenian itu untuk menambah penghasilan. Keadaan masyarakat dengan pendidikan dan pendapatan yang sangat rendah menjadi permasalahan utama di dusun tersebut tersebut.

Terlebih saat ini dusun tersebut merupakan dusun terparah kedua di desa tersebut yang terkena dampak korban gempa Lombok yang terjadi di bulan juli dan agustus kemarin. Saat ini masih banyak masyarakat dusun tersebut yang tinggal di tenda pengungsian akibat rumah mereka yang rusak dan roboh pada saat gempa, sehingga menyebabkan prekonomian masyarakat di dusun tersebut terganggu. Walaupun masyarakat desa tersebut sudah memulai aktifitasnya sebagai buruh tani namun masih tetap mengandalkan sumbangan dari para donator

untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga menyebabkan pola makan yang tidak teratur dan dengan menu seadanya, menyebabkan rawan akan terjangkitnya berbagai penyakit.

Pada aspek yang berbeda, di desa tersebut dekat dengan obyek wisata "Taman Narmada" yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tempat rekreasi. Keadaan alam Desa Gerimak Indah dengan pemandangan yang begitu indah, udara sejuk dan lahan yang subur yang biasa digunakan oleh masyarakatnya untuk bertani dan berkebun. Hal tersebut yang mendukung sebagian besar penduduk memiliki mata pencaharian sebagai petani kangkung, buruh tani dan buruh bangunan.

Hasil pertanian di sektor persawahan yang banyak dihasilkan oleh desa tersebut yaitu padi dan kangkung. Dari data produksi desa Gerimak Indah, kangkung mendominasi produksi pertanian setelah padi. Dari hasil survei di Lapangan, hampir sepanjang jalan di persawahan ditanami kangkung dan pada saat panen kangkung terjadi panen yang berlimpah. Tidak saja kangkung lahan masyarakat juga banyak di Tanami pisang dan ketela pohon.

Potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh desa Gerimak Indah tersebut tidak diiringi oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam teknik pascapanen hasil pertanian, pengolahan dan pengetahuan tentang gizi dan pola makan yang baik untuk pertumbuhan menyebabkan kesejahteraan masyarakat sangat rendah,[1]. Kangkung yang mendominasi tanaman persawahan setelah padi biasanya dijual dalam keadaan segar mentah dan hasil perkebunan pisang dan ubi dijual dalam keadaan aslinya. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat dalam aspek teknologi pasca panen

serta olahan bentuk segar. Padahal berbagai hasil pertanian itu dapat memenuhi kebutuhan gizi dari masyarakatnya ketika dikonsumsi dan dilakukan pengolahan,[2]. Untuk itu masyarakat perlu diperkenalkan berbagai paket teknologi dan status gizi untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya kesehatan melalui penyuluhan Gizi, pola makan sehat dan berbagai metode pengolahan sederhana terhadap bahan baku yang tersedia disana untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, sehingga diharapkan masyarakat dapat mengerti tentang pentingnya kesehatan dan pentingnya pola makan dengan gizi yang berimbang, sehingga dapat beraktivitas untuk dapat membangun dusun tersebut kembali menjadi lebih maju,[2].

METODOLOGI

a. Metode Pengabdian

1. Penyuluhan tentang pola makan sehat dan status gizi.
2. Penyuluhan Teknologi pengolahan berbagai bahan baku produk pertanian sehingga mitra mempunyai gambaran yang lengkap terhadap usaha peningkatan *add value* bahan baku yang nantinya akan dipasarkan di beberapa lokasi strategis.

b. Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan ini antara lain berbagai bahan baku pertanian, bahan pembantu, LCD, Laptop dan lainnya

c. Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 08 Maret 2019 yang berlokasi di dusun kembang kuning desa gerimak indah kecamatan narmada kabupaten lombok barat.

d. Mitra yang terlibat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan mitra yaitu remaja putri dan ibu-ibu wanita tani dan rumah tangga di dusun kembang kuning yang berjumlah 30 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Evaluasi Kegiatan

Secara umum rangkaian kegiatan dimulai dari saat kedatangan tim penyuluh peserta dari ibu dan remaja putri sudah ada di lokasi acara selanjutnya pada saat penyampaian teori tentang gizi maupun setelah penjelasan tentang proses pengolahan berbagai produk pertanian, ditemukan fenomena-fenomena yang menunjukkan keberhasilan kegiatan. Terlihat dari lancarnya dan efektifnya waktu yang digunakan akan tetapi masih dijumpai beberapa hambatan yaitu adanya perbedaan latar belakang pendidikan dan pengetahuan, serta kondisi sosial ekonomi diantara peserta penyuluhan sehingga dalam memberikan penjelasan ataupun keterangan-keterangan materi penyuluhan perlu diulang beberapa kali, bahkan terkadang harus menggunakan bahasa daerah untuk menjelaskan beberapa istilah yang tidak dimengerti. Secara jelas proses kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.

B. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan terlihat dari keseriusan para peserta penyuluhan dalam mengikuti dan menanggapi setiap materi yang disuluhkan. Hal ini disebabkan adanya keterkaitan dan kesinergisan yang sangat kuat antara pokok materi yang diusulkan dengan kebutuhan masyarakat sasaran yang saat ini sedang tertimpa musibah yaitu korban terdampak gempa Lombok yang saat ini masih banyak tinggal di tenda dan pola makan dan kecukupan gizi yang tidak teratur akibat prekonomian yang tidak menentu dan juga

notabene sumber daya manusia yang masih lemah dan sumber daya alam yang dimiliki di dusun tersebut belum dimanfaatkan secara optimal sebagai produk yang memiliki nilai ekonomis serta prospek bisnis yang menjanjikan. Dengan materi penyuluhan yang diberikan banyak sekali warga yang antusias untuk menerapkan ilmu yang didapat dan banyak sekali peserta yang bertanya. Lebih-lebih warga yang anaknya terkena gizi buruk memberikan pertanyaan kepada tim tentang penanganan anaknya sehingga tidak lagi menderita gizi buruk. Dengan melihat beberapa fenomena tersebut, maka pelaksanaan kegiatan ini dapat dikatakan berhasil. Secara jelas proses kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 1.



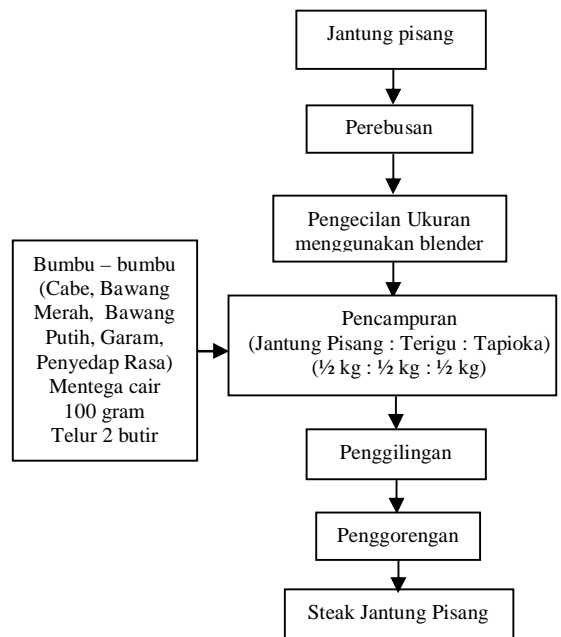
Gambar 1. Proses kegiatan Penyuluhan

Sedangkan tahapan proses praktek pengolahan bahan baku pertanian dan hasil produksinya dapat dilihat pada gambar 2.

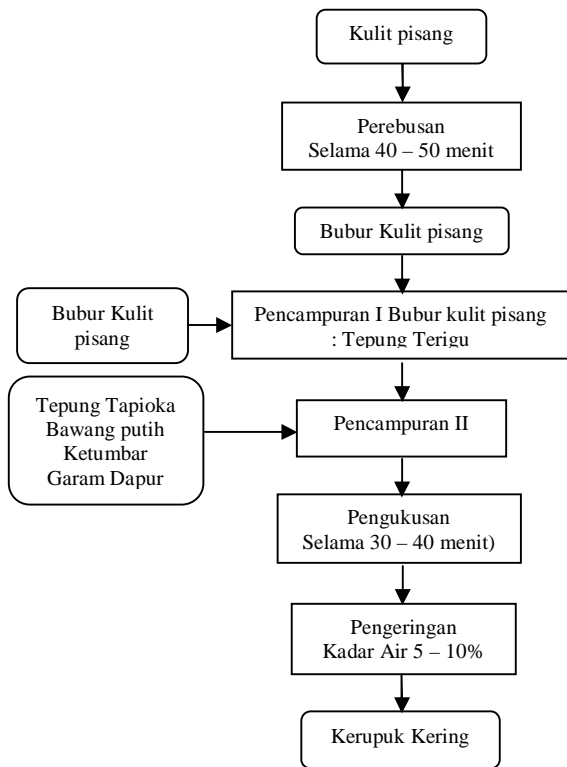


Gambar 2. Proses Kegiatan Praktek dan Hasil Produk Olahan

Sedangkan diagram alir proses pengolahan aneka produk dapat dilihat pada gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Diagram Alir Stik Jantung Pisang[3], [4],[5]



Gambar 4. Diagram Alir Krupuk Kulit Pisang[4], [6],[7],[8]

C. Kontribusi Mitra dalam Kegiatan

Peranan ibu – ibu wanita tani dan remaja putri dari kegiatan ini memiliki andil yang cukup besar dalam menyukseskan acara ini terbukti dari jumlah peserta yang hadir cukup banyak bahkan antusiasme pesertaterlihatdari kedatangannya yang lebih awal dari waktu undangan yang diinformasikan. Adapun tanggapan dari peserta sangat merespon positif kegiatan ini karna banyaknya pengetahuan dan aplikasi teknologi pengolahan yang diperoleh. Diantaranya bagaimana mencukupi kebutuhan gizi keluarga dengan memanfaatkan potensi di wilayahnya dengan bahan baku yang ada dengan harga murah tetapi memiliki kandungan gizi yang cukup untuk memenuhi gizi keluarga baik anak maupun

orang tua. Dengan adanya kegiatan ini, para peserta mengetahui tentang pemenuhan gizi keluarga, bahan-bahan pertanian yang mempunyai kandungan gizi yang banyak dan adanya penyuluhan tentang teknologi pengolahan berbagai produk yang murah dan mudah membuat antusias masyarakat untuk selalu membuat varian menu makanan sehari-hari menjadi lebih banyak. Dengan adanya kegiatan ini, para peserta mengetahui tentang status gizi, pola asupan makanan dan adanya diversifikasi produk seperti:

- a) Masyarakat menjadi tau bahwa menu makanan yang biasa dikonsumsi sehari-hari ternyata mempunyai kandungan gizi seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dan lainnya dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan manusia, baik anak-anak, maupun orang tua.
- b) Untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat tidaklah sulit dan mahal cukup dengan sumber daya alam yang ada dan melakukan varian menu yang berbeda-beda setiap hari.
- c) Masyarakat mengetahui cara mencegah dan menangani gizi buruk.
- d) Masyarakat dapat mengetahui kombinasi menu yang hemat dalam memenuhi gizi ditengah keterpurukan ekonomi akibat bencana gempa yang dialami, sehingga sedikit demi sedikit dapat menyisahkan dananya untuk memperbaiki rumah yang dimiliki.
- e) Pengolahan jagung yang tidak hanya diolah dengan direbus, dikukus, digoreng ataupun dibakar saja tetapi dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis serta prospek bisnis yang menguntungkan yakni

dengan mengolahnya menjadi nugget dan susu jagung.

- f) Pemanfaatan produk jagung sebagai produk susu dan nugget jagung tidak hanya memiliki nilai ekonomis akan tetapi yang paling penting sebagai pemenuhan gizi keluarga.
- g) Pengolahan pisang yang tidak hanya diolah dengan direbus, dikukus, digoreng ataupun dibakar saja tetapi dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis serta prospek bisnis yang menguntungkan yakni dengan mengolahnya menjadi dodol, sale, keripik.
- h) Pengolahan jantung pisang yang hanya diolah menjadi lauk dengan cara direbus dan dibuat urap atau peleceng. Tetapi dapat diolah menjadi produk yang unik, menarik dapat diterima oleh konsumen untuk dipasarkan.
- i) Selain diversifikasi produk, para peserta memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang pemberdayaan ekonomi dengan merintis usaha/industri rumah tangga sehingga masyarakat khususnya ibu-ibu dan remaja putri dapat meningkatkan pendapatan rumah tangganya.

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat, maka dapat disimpulkan :

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berlangsung dengan sukses dan lancar sesuai dengan rencana.
2. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mampu meningkatkan kemampuan peserta

penyuluhan terutama tentang status gizi, pola asupan gizi, dan teknologi pengolahan berbagai bahan baku pertanian seperti pisang, jagung dan lainnya menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomi seperti, susu, nugget, stik.

3. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meningkatkan komunikasi timbal balik antara lembaga Perguruan Tinggi (LPPM UMMAT) dengan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Mataram dan masyarakat dusun kembang kuning desa gerimak indah (peserta penyuluhan).

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat di sarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Peserta penyuluhan dapat memanfaatkan pengetahuan yang diperolehnya untuk meningkatkan status gizi, dan pemenuhan gizi seimbang keluarga baik anak-anak maupun orang tua serta usaha meningkatkan pendapatan keluarganya melalui usaha pengolahan aneka produk dari bahan baku pertanian.
2. Perlu diadakan kegiatan ini secara berkala pada setiap pelaksanaan KKN dan secara berkala sebagai lokasi KKN mahasiswa untuk meningkatkan pengabdian dosen kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Mataram atas dukungan materil yang telah membantu pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini sehingga

berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang baik.

REFERENSI

- [1] D. Deviyanty, "Perbedaan Metode Penyuluhan Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu dan Tingkat Konsumsi Anak Usia Dini," *J. Ris. Pangan dan Gizi*, 2018, [Online]. Available: http://ejournalpangan-gizipoltekkesbjm.com/index.php/JR_PANZI/article/view/24.
- [2] Y. Istikomayanti, H. F. Bariska, and R. A. Dwi Susanti, "Tantangan Pemberdayaan Perekonomian Kecil Melalui Usaha Kelompok Ibu Rumah Tangga (IRT)," *JAST J. Apl. Sains dan Teknol.*, vol. 2, no. 1, p. 6, 2018, doi: 10.33366/jast.v2i1.946.
- [3] M. Damayanti and W. Hersoelistyorini, "PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG PISANG KEPOK PUTIH TERHADAP SIFAT FISIK DAN SENSORI STIK," *J. Pangan dan Gizi*, vol. 10, no. 1, p. 24, 2020, doi: 10.26714/jpg.10.1.2020.24-33.
- [4] A. Hartono and P. B. H. Janu, "Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Kerupuk," *Seri Pengabd. Masy. 2013, J. Inov. dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 3, pp. 198–203, 2013.
- [5] S. Suyanti and A. Supriyadi, "Pisang Budidaya, Pengolahan dan prospek Pasar," *J. Has. Penelit. Progr. Study Keteknikan Pertan.*, no. 1, p. 156, 2008.
- [6] C. Pary *et al.*, "ABSTRAK ANALISIS KANDUNGAN GIZI LIMBAH KULIT PISANG KEPOK (MUSA PARADISIACA Formatypica) SEBAGAI BAHAN BAKU KERUPUK," *J. Biol. Sci. Educ.*, vol. 5, no. 1, pp. 2252–858, 2016.
- [7] R. Novitasari, "PEMANFAATAN LIMBAH KULIT PISANG MENJADI PANGANAN OLAHAN KRIPIK PEDAS," *J. Teknol. Pertan.*, vol. 2, no. 2, pp. 18–30, 2013, doi: 10.32520/jtp.v2i2.53.
- [8] S. Prabawati, Suyanti, and Setyabudi D. A, "Teknologi pascapanen dan teknik pengolahan buah pisang," *Balai Besar Penelit. dan Pengemb. Pascapanen Pertan.*, vol. 53, no. 9, pp. 1–64, 2008.